

ABSTRACT

Fauzha Mumthaz Sorayya. 210511100066. English Study Program. *An Analysis Ambiguity Found in Inside Out 2015 Movie.*

This research focuses on the phenomenon of ambiguity found in the Inside Out (2015) movie dialog using a semantic approach. Ambiguity refers to a condition in which a word, phrase, or sentence can be interpreted in more than one way, potentially leading to misunderstanding in communication. The aim of this study is to identify the types of ambiguity and to explain the factors that contribute to their occurrence in the dialog of Inside Out (2015). This research employs a descriptive qualitative method proposed by Miles, Huberman, and Saldana (2014), with the data consisting of dialogs spoken by all characters in the movie. The analysis is based on two main theories: the first is R. Huford et al. (2007), which classifies ambiguity into two types called lexical ambiguity, which arises from a word or phrase having multiple meanings, and structural (grammatical) ambiguity, which occurs due to unclear sentence structure; the second is Stephen Ullman's theory (1962), which explains the factors causing ambiguity, including homonymy (identical forms with unrelated meanings), polysemy (a single word with related meanings), grammatical form (ambiguous word classes), and sentence structure (unclear syntactic construction). The findings reveal 12 instances of ambiguity in the movie, consisting of 8 cases of lexical ambiguity and 4 cases of structural ambiguity. The most frequent factor causing lexical ambiguity is polysemy, while structural ambiguity is predominantly caused by ambiguous sentence structures.

Keywords: *Ambiguity, Lexical Ambiguity, Structural Ambiguity, Meaning*

ABSTRAK

Fauzha Mumthaz Sorayya. 210511100066. English Study Program. *An Analysis Ambiguity Found in Inside Out 2015 Movie.*

Penelitian ini berfokus pada fenomena ambiguitas yang terdapat pada dialog film *Inside Out* (2015) dengan menggunakan pendekatan semantik. Ambiguitas mengacu pada kondisi di mana sebuah kata, frasa, atau kalimat dapat ditafsirkan dengan lebih dari satu cara, yang berpotensi menyebabkan kesalahpahaman dalam komunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis ambiguitas dan menjelaskan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kemunculannya dalam dialog film *Inside Out* (2015). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang diusulkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014), dengan data yang terdiri dari dialog yang diucapkan oleh semua karakter dalam film. Analisis didasarkan pada dua teori utama: yang pertama adalah R. Huford et al. (2007), yang mengklasifikasikan ambiguitas ke dalam dua jenis, yaitu ambiguitas leksikal, yang muncul dari sebuah kata atau frasa yang memiliki banyak arti, dan ambiguitas struktural (gramatikal), yang terjadi karena struktur kalimat yang tidak jelas; Kedua, teori Stephen Ullman (1962), yang menjelaskan faktor-faktor penyebab ambiguitas, antara lain homonimi (bentuk yang sama dengan makna yang tidak berhubungan), polisemi (satu kata dengan makna yang berhubungan), bentuk gramatikal (kelas kata yang rancu), dan struktur kalimat (konstruksi sintaksis yang tidak jelas). Temuan ini mengungkapkan 12 kasus ambiguitas dalam film, yang terdiri dari 8 kasus ambiguitas leksikal dan 4 kasus ambiguitas struktural. Faktor yang paling sering menyebabkan ambiguitas leksikal adalah polisemi, sedangkan ambiguitas struktural sebagian besar disebabkan oleh atruktur kalimat.

Kata Kunci: *Ambiguitas, Ambiguitas Leksikal, Ambiguitas Structural, Makna*